

**Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan *Economic Value Added* (EVA)  
Sebagai Alat Untuk Mengukur dan Menilai Kinerja Keuangan  
(Studi Pada PT Arwana Citramulia, Tbk. Tahun 2016-2020).**

***Analysis of Liquidity Ratios, Profitability Ratios, and Economic Value Added (EVA)  
as a Tools for Measuring and Assessing Financial Performance  
(Study at PT Arwana Citramulia, Tbk. 2016-2020)***

Andi Silvan, S.E., M.Ak. (NIDN: 0331078603)  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia  
Jl. Komjen Pol. M. Jasin (Akses UI) No. 89, Kelapa Dua Cimanggis, Depok 16951  
Telp. 021 – 87716339, 87716556, Fax. 021 – 87721016  
**e-mail: andi\_silvan@yahoo.com**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan hasil analisis berupa hasil Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan *Economic Value Added* (EVA) yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan PT Arwana Citramulia, Tbk. Tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan penelitian studi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Langkah dalam pengumpulan data kepustakaan dengan membaca referensi berkaitan dengan Akuntansi Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan dan materi berkaitan dengan *Economic Value Added* (EVA), dan juga penelitian sebelumnya (jurnal ilmiah) yang relevan dengan penelitian ini. Pengamatan data secara langsung ke objek penelitian, memperoleh data keuangan yaitu Laporan Laba (Rugi) Komprehensif, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas tahun 2016-2020. Indikator yang digunakan adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas maupun rasio profitabilitas selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa PT Arwana Citramulia, Tbk. mempunyai kinerja keuangan yang baik. Nilai *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan angka yang positif. yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam kondisi baik, dan mampu memberikan nilai tambah kepada perusahaan dan investor.

**Kata kunci : Analisis, Likuiditas, Profitabilitas, *Economic Value Added*, dan Kinerja Keuangan.**

**Abstract**

*This study aims to provide analysis results in the form of Liquidity Ratio Analysis, Profitability Ratios, and Economic Value Added (EVA) which can be used as a tool to measure and assess the financial performance of PT Arwana Citramulia, Tbk. 2016-2020 years. This study uses a research study with a quantitative approach. This research is descriptive by using secondary data. Steps in collecting library data by reading references related to Financial Accounting and Financial Statement Analysis and materials related to Economic Value Added (EVA), as well as previous research (scientific journals) that are relevant to this research. Observing the data directly to the object of research, obtaining financial data, namely the Comprehensive Income (Loss) Statement, Statement of Financial Position, and Cash Flow Statement for 2016-2020. The indicators used are Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Economic Value Added (EVA). The results of this study indicate that the liquidity ratio and profitability ratio always increase from year to year. This shows that PT Arwana Citramulia, Tbk. have good financial performance. The value of Economic Value Added (EVA) shows a positive number. which shows that the financial performance is in good condition, and is able to provide added value to the company and investors.*

**Keywords: Analysis, Liquidity, Profitability, *Economic Value Added*, and Financial Performance.**

## 1. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Sektor properti dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang penting dalam menyumbang perekonomian negara karena sektor ini menggunakan tenaga kerja dengan jumlah yang cukup besar, sehingga berkontribusi dalam pengurangan pengangguran dan meningkatkan ekonomi negara. Setelah mengalami perlambatan pertumbuhan kinerja pada sektor properti pada tahun 2019, sejumlah ekonom memprediksi akan ada perbaikan kinerja sektor properti untuk mendorong perekonomian dalam negeri. Hal tersebut terjadi berkat relaksasi kebijakan makro prudensial dari Bank Indonesia tahun lalu.

Sektor properti ini didukung oleh berbagai elemen dan sebagai salah satu elemen penting dalam sektor properti, yaitu segmen usaha bisnis ubin keramik tidak lepas dari pengaruh pandemi COVID-19. Walaupun perekonomian tidak luput dari dampak pandemi COVID-19, Kementerian Perindustrian terus memacu potensi dan peluang yang besar untuk dikembangkan di dalam negeri seiring dengan ketersediaan sumber daya alam yang dijadikan bahan baku industri ubin keramik tersebar di sejumlah daerah di Indonesia.

Sejumlah kebijakan strategis yang telah dijalankan pemerintah dalam rangka mendongkrak daya saing industri keramik nasional terhadap ancaman produk impor, antara lain penerapan *safeguard* atau pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengaman (BMTP) terhadap impor produk ubin keramik. Selain itu, pemberlakuan harga gas bumi untuk sektor industri sebesar USD 6 per MMBTU. Di samping itu, utilisasi produksi nasional dari sektor industri keramik mulai melonjak hingga 65% pada November 2020. Diharapkan terus meningkat sampai dengan tahun-tahun berikutnya. Harapan ini pun tidak lepas dari kontribusi badan usaha yang

segmen usahanya memproduksi ubin keramik nasional.

Salah satu perusahaan yang memproduksi ubin keramik yaitu PT Arwana Citramulia, Tbk. Perseroan Terbatas ini merupakan perusahaan publik yang didedikasikan untuk memproduksi ubin keramik dengan biaya rendah untuk melayani segmen pasar menengah ke bawah secara nasional. PT Arwana Citramulia, Tbk. pada tahun 2019 memberikan catatan positif pada akhir tahun 2019. Sesuai laporan keuangan tahun 2019 setelah audit (*Audited*), penjualan perusahaan naik 9,14% atau naik sebesar Rp 2,15 triliun. Berbekal kinerja pada tahun 2019, manajemen PT Arwana Citramulia, Tbk. optimis pertumbuhan penjualan pada akhir tahun 2020 dan seterusnya akan terus meningkat (*trend positif*).

Setiap perusahaan atau badan usaha tentunya menginginkan keuntungan atau laba yang selalu meningkat. Sebagai salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham-saham perseroan dapat diperjualbelikan di pasar bursa secara terbuka alias *go public*. PT Arwana Citramulia, Tbk. sudah menjadi perusahaan terbuka dan milik publik. Setiap kegiatan yang mengangkut kinerja perseroan akan sangat penting untuk menarik kepercayaan publik dalam menginvestasikan dananya.

Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan yang tentunya perlu dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini, salah satunya adalah dengan pengukuran terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam penentuan keputusan ekonomi. Informasi yang disajikan harus handal karena mempengaruhi ketepatan dari keputusan yang diambil. Apabila laporan keuangan yang disajikan terdapat salah saji, tentu secara otomatis akan kehilangan kehandalannya. Laporan keuangan harus disajikan sesuai kondisi sebenarnya.

Salah satu hal yang bisa dilakukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan yang dianalisis dalam menilai kinerja keuangan bisa berupa laporan laba (rugi) komprehensif, laporan posisi keuangan (neraca), dan laporan arus kas. Analisis yang dilakukan yaitu dengan membandingkan suatu rekening dengan rekening lainnya atau lebih dikenal dengan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan yang merupakan teknik analisis dengan membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah maupun dalam *persentase*. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri atas rasio-rasio neraca, yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan neraca dan rasio-rasio antar laporan laba rugi yang disusun berdasarkan data dari laporan laba (rugi). Analisis rasio keuangan ini memberikan gambaran tentang kondisi finansial perusahaan dan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan apakah dapat dikatakan baik atau tidak.

Namun, analisis rasio keuangan ini (rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas) masih dirasakan belum cukup. Pengukuran kinerja adalah penentuan efektifitas operasional organisasi atau perusahaan secara periodik dengan kriteria yang ditetapkan di awal. Pengukuran kinerja menggunakan informasi perusahaan meliputi informasi keuangan maupun informasi non keuangan, serta mengacu pada pengukuran internal dan eksternal perusahaan. Ada banyak metode yang digunakan dalam melakukan pengukuran kinerja yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Selain rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, maupun rasio aktivitas, terdapat satu metode analisis keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yaitu metode *Economic Value Added (EVA)*. EVA mengukur laba ekonomi suatu perusahaan yang menyatakan kinerja suatu perusahaan yang menimbulkan kesejahteraan dapat

dicapai jika mampu memenuhi biaya operasional dan biaya modal.

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang dan untuk lebih memahami analisis dalam rangka mengukur kinerja keuangan perusahaan, maka dilakukan penelitian dengan judul: “**Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan *Economic Value Added (EVA)* Sebagai Alat Untuk Mengukur dan Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada PT Arwana Citramulia, Tbk. Tahun 2016-2020)**”.

#### **b. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, maka diperoleh Rumusan Masalah yaitu:

- 1) Apakah Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan *Economic Value Added (EVA)* dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan PT Arwana Citramulia, Tbk.?
- 2) Seberapa besar Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan *Economic Value Added (EVA)* dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan PT Arwana Citramulia, Tbk.?

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Memperoleh dan menghasilkan informasi bahwa dengan analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan *Economic Value Added (EVA)* dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan PT Arwana Citramulia, Tbk.
- 2) Menggambarkan hasil analisis seberapa besar Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan *Economic Value Added (EVA)* dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan PT Arwana Citramulia, Tbk.

#### **c. Kegunaan dan Manfaat Penelitian**

- 1) Hasil analisis dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi dan studi empiris peneliti selanjutnya dengan

memodifikasi, menambah, ataupun mengembangkan variabel.

- 2) Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi Arwana Citramulia, Tbk. dalam pemilihan metode dalam mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan.

#### d. Penelitian Sebelumnya

Studi empiris (penelitian sebelumnya) oleh Rinda Savitri, pada tahun 2014 dengan judul: "Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Telkom Indonesia, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012)".

Penelitian Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dan Economic value added (EVA) studi kasus pada PT Telkom Indonesia, Tbk periode tahun 2008-2012. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, karena hanya menggambarkan laporan keuangan perusahaan melalui perhitungan kuantitatif rasio keuangan dan Economic Value Added (EVA).

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Rasio Profitabilitas (NPM, ROI, ROE), Rasio Likuiditas (CR, QR), Rasio Leverage (DR, DER) dan Ratio Aktivitas (ITO, TATO). Hasil analisis menunjukkan nilai NPM dan ROI cenderung mengalami kenaikan, hal ini berarti total aktiva yang telah diinvestasikan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan mulai optimal. Nilai ROE semakin menurun menunjukkan penghasilan bersih yang didapatkan pemilik saham atas modal yang diinvestasikan semakin menurun. Nilai CR semakin meningkat, hal ini menunjukkan semakin tinggi CR maka likuiditas perusahaan semakin meningkat dengan catatan CR tidak lebih dari 200%. Nilai QR mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan mampu menggunakan aktiva lancar yang likuid untuk membayar hutang jangka pendeknya. Nilai DR dan DER menunjukkan hasil yang baik. Nilai ITO menunjukkan inefisiensi dan nilai TATO menunjukkan hasil yang baik.

Hasil perhitungan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Telkom Indonesia, Tbk untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan tahun 2008 -2012 menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam kondisi baik, karena *Economic Value Added* (EVA) bernilai positif. Nilai *Economic Value Added* (EVA) bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan serta mampu memenuhi harapan para pemegang saham dan investor.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Kinerja dan Ukuran Kinerja

Istilah kinerja menurut Yuniaristanto (2020:2) tidak dapat didefinisikan secara absolut, maka secara umum kinerja dapat didefinisikan sebagai:

- 1) Kapabilitas.
- 2) Kinerja berhubungan dengan masa yang akan datang.
- 3) Kinerja bisnis yaitu kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen (*capacity to meet certain objectives*).
- 4) Kinerja berkaitan dengan apa yang terjadi di masa lalu atau apa yang terjadi di masa sekarang dan oleh karena itu dapat diamati dan diukur.

Menurut Yuniaristanto (2020:3) terdapat beberapa jenis ukuran yang biasa digunakan perusahaan, yaitu:

- 1) Penilaian Pasar (Market Valuation): nilai suatu perusahaan di pasar modal.
- 2) Ukuran Keuangan (*Financial Measures*): menjelaskan kinerja perusahaan secara keseluruhan dan termasuk unit-unit bisnisnya yang dilihat dari aspek keuangan.
- 3) Ukuran Non Keuangan (*Non-Financial Measures*): menjelaskan

kinerja perusahaan melalui ukuran kepemimpinan, sumber daya manusia, kualitas produk, kepuasan pelanggan, dan lainnya.

#### **b. Kinerja Keuangan**

Menurut Darsono (2013) Kinerja Keuangan adalah prestasi manajemen yang diukur dari sudut pandang keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola modal yang dimiliki secara optimal untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Munawir (2014) mendefinisikan kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal.

#### **c. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan**

Menurut V. Wiratma Sujarweni (2017:71), tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok utang dan beban bunga tepat pada waktunya.

Sedangkan manfaat pengukuran kinerja menurut V. Wiratma Sujarweni (2017:73) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Untuk menilai pencapaian per departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

#### **d. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2019:7) Laporan Keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses siklus akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Hery (2017:3) Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

#### **e. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Diana (2018:8), tujuan penyusunan laporan keuangan:

- 1) Untuk memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan kredit dan investasi.
- 2) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dimengerti dan berguna dalam menilai arus kas masa depan.
- 3) Untuk memberikan informasi keuangan terkait dengan sumber daya perusahaan (aset), klaim sumber daya itu (liabilitas), dan perubahan di dalamnya.

Sedangkan menurut Hery (2017:5) tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan.

#### f. Rasio Keuangan

Menurut Warren, Reeve, Duchac, Ersu Tri Wahyuni, dan Amir Abadi Yusuf (2018:308), Rasio Keuangan merupakan keterkaitan antara angka-angka dalam laporan keuangan dapat dinyatakan dalam persentase. Sering kali hubungan-hubungan antara pos-pos dalam satu laporan keuangan tersebut dibandingkan sehingga termasuk jenis analisis vertikal. Jika perbandingan dilakukan antara pos-pos periode berjalan dengan pos-pos periode sebelumnya maka jenis analisisnya adalah analisis horizontal.

Rasio keuangan adalah penilaian tentang baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan untuk menyusun laporan keuangan yang baru dengan menggunakan catatan masa lalu.

#### g. Analisis Solvabilitas dan Likuiditas

Seluruh pengguna laporan keuangan tertarik dengan kemampuan perusahaan untuk:

- 1) Membayar liabilitasnya saat jatuh tempo (likuiditas dan solvabilitas).
- 2) Menghasilkan laba (profitabilitas)

Likuiditas dan solvabilitas biasanya dapat dinilai dengan menggunakan:

- 1) Analisis Posisi Lancar
  - a) Modal Kerja (*Working Capital*)
  - b) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
  - c) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

- 2) Analisis Piutang Usaha
  - a) Perputaran Piutang Usaha (*Account Receivable Turnover*)
  - b) Jumlah Hari Penjualan Dalam Piutang (*Number of Day's Sales in Receivable*)
- 3) Analisis Persediaan
  - a) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)
  - b) Jumlah Hari Penjualan dalam Persediaan (*Number of Day's Sales in Inventory*)
- 4) Rasio Aset Tetap terhadap Liabilitas Jangka Panjang
- 5) Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Pemegang Saham
- 6) Ukuran Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Beban Bunga

#### h. Definisi *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Yuniaristanto (2020:45) EVA merupakan alat yang dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan nilai tambah dengan mempertimbangkan adanya biaya modal (*cost of capital*) yang dapat ditanggung oleh perusahaan. Dengan kata lain, bahwa EVA merupakan metode analisis keuangan untuk menilai profitabilitas dan kinerja manajemen dari suatu perusahaan. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2014:111) EVA merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu dan sangat jauh berbeda dengan laba bersih akuntansi, dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas, sementara dalam perhitungan EVA biaya ini akan dikeluarkan.

*Economic Value Added* (EVA) merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai dari suatu investasi. *Economic Value Added* (EVA) yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan dalam memaksimalkan nilai perusahaan (Sawir, 2001). EVA didasarkan pada gagasan keuntungan ekonomis yang menyatakan, bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika

sebuah perusahaan meliputi biaya operasi dan biaya modal.

Berdasarkan kutipan di atas, maka *Economic Value Added* (EVA) adalah penciptaan nilai tambah perusahaan yang digunakan untuk mengukur peningkatan investasi bagi pemegang saham.

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian studi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data sekunder dari semua variabel rasio keuangan dan *Economic Value Added* (EVA).

#### b. Waktu, Tempat Penelitian, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dengan subjek penelitian PT Arwana Citramulia, Tbk. Jakarta. Adapun objek penelitian adalah laporan keuangan PT Arwana Citramulia, Tbk. tahun 2016-2020 yang terdiri dari Laporan Laba (Rugi) Komprehensif, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas.

#### c. Target dan Sasaran

Target dan sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah diperolehnya hasil analisis pengukuran dan penilaian kinerja PT Arwana Citramulia, Tbk. apakah dikatakan baik atau tidak, mempunyai nilai tambah atau tidak.

#### d. Prosedur, Instrumen, dan Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:193), bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Langkah dalam pengumpulan data kepustakaan dengan membaca

referensi berkaitan dengan Akuntansi Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan, dan materi berkaitan dengan *Economic Value Added* (EVA). Tidak lupa dilakukan pemahaman dari analisis penelitian sebelumnya (jurnal ilmiah) yang relevan dengan penelitian ini.

Pengamatan data secara langsung ke objek penelitian, memperoleh data keuangan PT Arwana Citramulia, Tbk. yaitu Laporan Laba (Rugi) Komprehensif, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas tahun 2016-2020.

#### e. Metode Analisis Rasio Keuangan

Metode analisis rasio keuangan menggunakan variabel-variabel berikut:

##### 1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Menuurt Warren, Reeve, Duchac, Ersa Tri Wahyuni, dan Amir Abadi Yusuf (2018:309), Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya (*Current Position Analysis*) Polaritas dan penilaian rasio ini adalah "Semakin Tinggi Semakin Baik".

##### a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Sering kali disebut rasio modal kerja. Rasio lancar merupakan indikator yang lebih dapat diandalkan daripada modal kerja untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya dan rasio lancar lebih mudah digunakan untuk membandingkan antar-perusahaan.

Formula:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

##### b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Keterbatasan Modal Kerja dan Rasio Lancar adalah tidak mempertimbangkan jenis aset

lancar yang dimiliki perusahaan dan tingkat kemudahan dalam mengubahnya menjadi kas. Oleh karena itu, dimungkinkan dua perusahaan yang memiliki modal kerja dan rasio lancar yang sama, tetapi memiliki kemampuan yang berbeda untuk membayar liabilitas jangka pendeknya.

Formula:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Investasi} + \text{Piutang}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

## 2) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Merupakan rasio yang menitikberatkan pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Kemampuan ini dapat dilihat dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang dilaporkan di dalam laporan laba rugi. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba juga bergantung pada aset yang tersedia untuk kegiatan operasional perusahaan yang dilaporkan di laporan posisi keuangan (neraca). Dengan demikian, hubungan antara laporan laba rugi dengan laporan posisi keuangan (neraca) sering kali digunakan dalam mengevaluasi profitabilitas. Polaritas dan penilaian rasio ini adalah “Semakin Tinggi Semakin Baik”.

### a) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak (laba tahun berjalan) dengan penjualan bersih.

Formula:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Penjualan}}$$

### b) Return On Asset (ROA)

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian terhadap total aset perusahaan. Rasio ini mengukur profitabilitas total aset tanpa mempertimbangkan bagaimana aset didanai. Dengan kata lain, ukuran ini tidak terpengaruh pada porsi aset yang didanai oleh kreditor atau pemegang saham. Rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak (laba neto) dengan total aset.

Formula:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Total Aset}}$$

### c) Return On Equity (ROE)

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian terhadap total ekuitas perusahaan. Rasio ini mengukur tingkat laba yang diperoleh terhadap jumlah investasi pemegang saham.

Formula:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Ekuitas}}$$

## 3) Economic Value Added (EVA)

Metode *Economic Value Added (EVA)* menggunakan perhitungan kinerja sebagai berikut:

### a) Perhitungan NOPAT atau *Net Operating After Tax*

Formula:

$$\text{EBIT} \times (1 - \text{Tax})$$

### b) Perhitungan *Invested Capital*

Formula:

$$\text{Total Liabilitas dan Ekuitas} \\ \text{dikurang Liabilitas Jangka Pendek}$$

### c) Perhitungan WACC atau *Weighted Average Cost of Capital*

Formula:

$$[(D \times R_d) (1 - \text{Tax})] + (E \times R_e)$$



- d) Perhitungan *Capital Charge*  
Formula:  
**WACC x IC**
- e) Perhitungan *Economic Value Added (EVA)*  
Formula:  
**NOPAT - Capital Charges**  
Jika nilai  $EVA > 0$  berarti memiliki *Value Added*, sedangkan jika nilai  $EVA < 0$  berarti tidak memiliki *Value Added*.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan PT Arwana Citramulia, Tbk. tahun 2016-2020 yang terdiri dari Laporan Laba (Rugi) Komprehensif, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas. Data diolah menggunakan *Microsoft Excel* dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

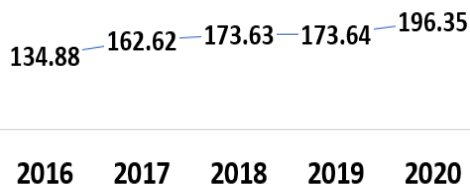
Tabel 1 : Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas (Dalam %)

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	Net Profit Margin	ROA	ROE
2016	134.88%	97.81%	6.04%	5.92%	9.64%
2017	162.62%	129.01%	7.05%	7.63%	11.87%
2018	173.63%	146.16%	8.02%	9.57%	14.43%
2019	173.64%	155.31%	10.12%	12.10%	18.50%
2020	196.35%	174.57%	14.75%	16.56%	25.00%

##### a. Rasio Likuiditas

###### 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Grafik 1 : Hasil Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) (Dalam %)

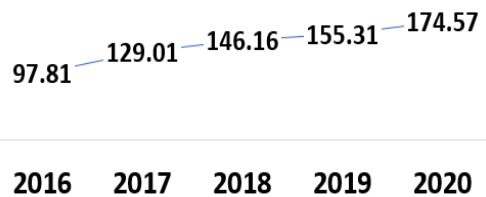


Nilai *Current Ratio* cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dalam kurun waktu 2016-2020. Nilai *Current Ratio* tertinggi pada tahun 2020 sebesar 196,35%. Nilai rasio yang

cukup baik pada tahun 2020 ini didukung oleh peningkatan aset lancar dibandingkan tahun sebelumnya 2019 terutama peningkatan pada Kas sebesar Rp 86,90 miliar, peningkatan Piutang Usaha sebesar Rp 83,13 miliar, dan peningkatan Persediaan sebesar Rp 28,39 miliar. Di samping itu juga terdapat penurunan pada liabilitas lancar terutama pada Utang Bank sebesar Rp 16,74 miliar dan Utang Lain-Lain sebesar Rp 51,89 miliar. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *Current Ratio*, maka likuiditas perusahaan semakin meningkat dengan catatan *Current Ratio* tidak lebih dari 200%.

###### 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Grafik 2 : Hasil Perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*) (Dalam %)

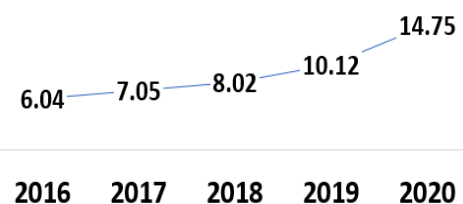


Nilai *Quick Ratio* cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Nilai tertinggi pada tahun 2020 sebesar 174,57%. Hasil kenaikan nilai *Quick Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aset lancar yang likuid untuk membayar liabilitas jangka pendeknya.

##### b. Rasio Profitabilitas

###### 1) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

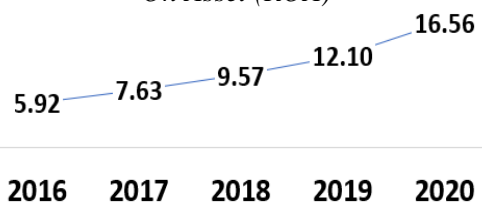
Grafik 3 : Hasil Perhitungan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)



*Net Profit Margin* menunjukkan nilai yang cenderung naik dari tahun ke tahun. Nilai tertinggi terealisasi pada tahun 2020 sebesar 14,75%. Pada tahun 2019 ke 2020 terjadi peningkatan Laba Setelah Pajak atau Laba Tahun Berjalan yaitu meningkat sebesar Rp 108,57 miliar. Hal ini didukung oleh terealisasinya peningkatan Penjualan Neto di tahun 2020 sebesar Rp 59,94 miliar dan lebih efisiensinya (penurunan) realisasi Beban Penjualan sebesar Rp 10,53 miliar. Semakin tingginya nilai *Net Profit Margin*, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin baik.

2) *Return On Asset (ROA)*

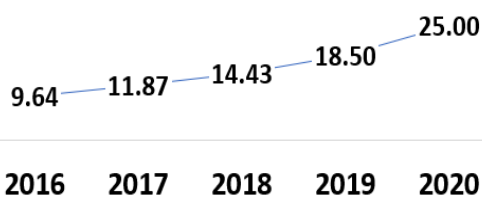
Grafik 4 : Hasil Perhitungan *Return On Asset (ROA)*



Nilai *Return On Asset (ROA)* cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula tingkat investasi perusahaan. Nilai tertinggi terealisasi pada tahun 2020 yaitu sebesar 16,56%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah optimalnya perusahaan atau PT Arwana Citramulia, Tbk. dalam mengelola total aset yang diinvestasikan untuk mendapatkan keuntungan. Pada tahun 2020, peningkatan Laba Neto sebesar Rp 108,57 miliar diiringi dengan peningkatan Total Aset sebesar Rp 171,20 miliar.

3) *Return On Equity (ROE)*

Grafik 5 : Hasil Perhitungan *Return On Equity (ROE)*



Nilai *Return On Equity (ROE)* cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Nilai ROE tertinggi terealisasi pada tahun 2020 sebesar 25%. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik pula kedudukan pemegang saham. Nilai ROE yang meningkat di tahun 2020 didukung oleh tentunya peningkatan peningkatan Laba Setelah Pajak atau Laba Tahun Berjalan yaitu meningkat sebesar Rp 108,57 miliar, yang pada akhirnya Nilia Ekuitas juga mengalami peningkatan sebesar Rp 128,16 miliar.

c. *Nilai Economic Value Added (EVA)*

Tabel 2 : Hasil Perhitungan *Economic Value Added (EVA)*

Tahun	NOPAT = EBIT x (1-Tax)	Perhitungan Capital Charges	EVA ( <i>Economic Value Added</i> )
2016	103,408,221,602	104,919,764,522	(1,511,542,920)
2017	135,381,257,206	133,714,250,704	1,667,006,501
2018	167,176,454,492	157,156,131,661	10,020,322,830
2019	221,726,685,146	178,407,778,627	43,318,906,518
2020	330,892,657,018	260,664,097,357	70,228,559,661

Keterangan :

$EVA > 0$  : *Value Added*

$EVA < 0$  : *Non Value Added*

Nilai *Economic Value Added (EVA)* pada PT Arwana Citramulia, Tbk. mengalami fluktuatif. Nilai EVA terendah dan negatif terjadi pada tahun 2016 dikarenakan Laba Operasi lebih rendah daripada Biaya Modal, menandakan perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah. Pada tahun 2017 hingga 2020, nilai EVA terealisasi positif dan cenderung mengalami kenaikan, dan nilai EVA tertinggi direalisasi pada tahun 2020 sebesar Rp 70,23 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan nilai tambah kepada perusahaan dan mampu memenuhi harapan para pemegang saham dan investor.

5. KESIMPULAN

a. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, bahwa Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan

*Economic Value Added (EVA)* dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan PT Arwana Citramulia, Tbk.

- b. Hasil rasio keuangan, baik rasio likuiditas maupun rasio profitabilitas selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa PT Arwana Citramulia, Tbk. mempunyai kinerja keuangan yang baik.
- c. Nilai *Economic Value Added (EVA)* PT Arwana Citramulia, Tbk. menunjukkan angka yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam kondisi baik, dan perusahaan mampu memberikan nilai tambah kepada perusahaan dan mampu memenuhi harapan para pemegang saham dan investor.

## 6. SARAN

- a. Walaupun kinerja keuangan PT Arwana Citramulia, Tbk. sudah baik pada tahun 2016-2020, perusahaan hendaknya terus meningkatkan kinerja keuangan di tahun-tahun berikutnya.
- b. Nilai *Economic Value Added (EVA)* PT Arwana Citramulia, Tbk. menunjukkan angka yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam kondisi baik, dan perusahaan mampu memberikan nilai tambah kepada perusahaan dan mampu memenuhi harapan para pemegang saham dan investor. Meskipun demikian, perusahaan hendaknya terus meningkatkan nilai EVA yang positif di tahun-tahun berikutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil (finansial) terhadap penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) Brigham & Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.

- 2) Diana, Shinta Rahma. 2018. *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. In Media: Bogor.
- 3) Hery, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo: Jakarta.
- 4) Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- 5) Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- 6) Prawironegoro, Darsono. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- 7) PT Arwana Citramulia, Tbk. 2016. *Laporan Keuangan Tahun 2016 (Audited)*.
- 8) PT Arwana Citramulia, Tbk. 2017. *Laporan Keuangan Tahun 2017 (Audited)*.
- 9) PT Arwana Citramulia, Tbk. 2018. *Laporan Keuangan Tahun 2018 (Audited)*.
- 10) PT Arwana Citramulia, Tbk. 2019. *Laporan Keuangan Tahun 2019 (Audited)*.
- 11) PT Arwana Citramulia, Tbk. 2020. *Laporan Keuangan Tahun 2020 (Audited)*.
- 12) Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- 13) Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- 14) Warren, Carl S., Reeve, Duchac, dkk. 2018. *Pengantar Akuntansi 2 (Adaptasi Indonesia)*. Salemba Empat: Jakarta.
- 15) Yuniaristanto. 2020. *Pengukuran Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Deepublish: Yogyakarta.

## Referensi Bacaan Sumber Internet:

1. <https://www.e-akuntansi.com/economic-value-added-eva/>
2. <https://www.finansialpost.com/2020/11/pengertian-economic-value-added.html>
3. <https://www.gurupendidikan.co.id/rasio-keuangan/>